

Gambaran Karakteristik Anak Picky Eater Yang Pernah Memeriksa Diri di Klinik Picky Eater Jakarta Tahun 2008

Priyanah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=123611&lokasi=lokal>

Abstrak

Picky eater adalah kesulitan makan dengan gejalanya yaitu; makan hanya sedikit, sulit untuk mencoba makanan baru, secara total menghindari beberapa jenis makanan, dan memiliki makanan yang sangat disukainya. Secara umum, anak akan mengalami fase picky eater, namun penanganan yang salah dapat mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan yang terhambat.

Penelitian ini dilakukan dengan mendata pasien Klinik picky Eater Jakarta, kemudian dilakukan wawancara mendalam dengan mendatangi rumah pasien satu persatu. Wawancara mendalam menggunakan panduan wawancara mendalam, selain itu dilakukan juga observasi terhadap perilaku anak picky eaters.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menggali secara mendalam karakteristik anak picky eaters. Konsep yang digali dalam penelitian ini yaitu karakteristik anak picky eater (hilangnya nafsu makan, kondisi psikologis dan keterbatasan fisik), karakteristik psikososial yaitu interaksi ibu-anak dan Karakteristik Ibu & Pengasuh yaitu perilaku makan pengasuh dan orang tua dan praktek pemberian ASI eksklusif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa picky eaters yang dialami yaitu berupa susah atau tidak mau makan dan pilih-pilih makanan, usia anak mulai mengalami picky eaters yaitu 8 bulan sampai 2.5 tahun, sedangkan penyebab anak picky eater diantaranya yaitu faktor keturunan, faktor psikologis, dan alergi. Gejala yang dialami oleh anak picky eaters sebagian besar yaitu tidak mau makan dan memuntahkan makanan, sebagian anak menerima dan sebagian lagi menolak jika diberikan makanan baru, mempunyai makanan atau minuman yang sangat disukai, anak mengalami emosi yang masih labil, frekuensi menyusu anak tersebut cukup tinggi. Sedangkan karakteristik psikososial ditunjukkan dengan tidak ada yang menerapkan makan bersama-sama di meja makan, tidak ada ibu yang menerapkan pemaksaan makan terhadap anaknya, dan tidak ada yang melakukan kekerasan saat menghadapi anak yang marah.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu secara umum anak picky eater pada penelitian ini masih pada gejala ringan karena belum sampai pada tahap menolak makanan, karakteristik ibu dan pengasuh dihasilkan bahwa sebagian besar informan menunjukkan adanya interaksi ibu dan anak yang positif dan menu makan pengasuh tidak jauh berbeda dengan anak asuhnya, informan yang bekerja menyerahkan menu makan anaknya pada pengasuh dan orang terdekat. Gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang dialami oleh anak picky eater meliputi berat badan susah naik, motorik kasar lambat, dan emosi yang labil dan sebagian besar ibu menyatakan bahwa perilaku picky eater anaknya merupakan suatu masalah dan harus segera ditangani.